

# **Web-Based IT Support Work Orders Application in the Context of Towards Sidoarjo Smart City**

## **[Aplikasi IT Support Work Orders Berbasis Web Dalam Rangka Menuju Sidoarjo Smart City]**

Marshal Sheva Aljunza<sup>1)</sup>, Yulian Findawati <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>*Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>2)</sup>*Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

\*Email Penulis Korespondensi: yulianfindawati@umsida.ac.id

**Abstract.** One important aspect in supporting the smart city concept is adequate information technology infrastructure. The Sidoarjo district government has made many innovations in making this happen, one of which is the construction of an intranet and internet network using fiber optics which is centered in the Data Center and managed by the Sidoarjo District Communication and Information Center. As a work unit in the field of ICT infrastructure and security at the Sidoarjo Regency Diskominfo, it is responsible for serving reports from the OPD (Regional Apparatus Organization) regarding intranet and internet network problems in the Sidoarjo regency environment. However, the reporting system used is still very simple and manual. The aim of this research is to design and build a web-based system that functions as a complaint, documenting work, and reporting handling related to intranet and internet network problems at the OPD in Sidoarjo Regency. In collecting data, this research used qualitative methods. Meanwhile, system development uses the System Development Life Cycle (SDLC) method with waterfall model, and uses Unified Modeling Language (UML) and Entity Relationship Diagram (ERD) as system modeling. This application was built using PHP with the CodeIgniter framework and MySQL. The results of this research show that the system makes it easier for related parties to make complaints, document work, and report handling.

**Keywords** - IT Support; Smart City; UML; Waterfall; Work Order

**Abstrak.** Salah satu aspek penting dalam menunjang konsep smart city adalah infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Pemerintah kabupaten Sidoarjo telah banyak berinovasi dalam mewujudkan hal tersebut, salah satunya pembangunan jaringan intranet dan internet menggunakan fiber optik yang berpusat di Data Center dan dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Sebagai sebuah unit kerja bidang infrastruktur dan keamanan TIK pada Diskominfo Kabupaten Sidoarjo, bertanggungjawab dalam melayani laporan dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait permasalahan jaringan intranet dan internet di lingkungan kabupaten Sidoarjo. Namun, sistem pelaporan yang digunakan masih sangat sederhana dan manual. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah sistem berbasis web yang berfungsi sebagai pengaduan, pendokumentasian pekerjaan, dan pelaporan penanganan terkait permasalahan jaringan intranet dan internet pada OPD di Kabupaten Sidoarjo. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan dalam pengembangan sistem menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall, serta menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai pemodelan sistem. Aplikasi ini dibangun menggunakan PHP dengan framework codeigniter dan MySQL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memudahkan pihak-pihak terkait dalam melakukan pengaduan, pendokumentasian pekerjaan, dan pelaporan penanganan.

**Kata Kunci** - IT Support; Smart City; UML; Waterfall; Work Order

## **I. PENDAHULUAN**

Smart city merupakan konsep pengelolaan perkotaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan pelayanan dan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih cerdas dan efisien [1]. Infrastruktur teknologi informasi memiliki peran penting untuk sebuah daerah dalam menunjang keberlangsungan digitalisasi proses pemerintahan. Berkat adanya teknologi informasi dapat menunjang pekerjaan maupun kegiatan operasional dalam instansi daerah [2]. Pemerintah kabupaten Sidoarjo telah banyak berinovasi dalam mewujudkan hal tersebut, salah satunya pembangunan jaringan intranet dan internet menggunakan fiber optik yang berpusat di Data Center dan dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika.

Sebagai sebuah unit kerja bidang infrastruktur dan keamanan TIK pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, bertanggungjawab dalam melayani laporan dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) terkait permasalahan jaringan intranet dan internet di lingkungan kabupaten Sidoarjo. Dalam menangani laporan dari OPD, sistem pelaporan yang digunakan sangat sederhana dan manual. Laporan dari pengguna disampaikan secara lisan

kepada Kabid, selanjutnya Kabid akan meminta teknisi untuk menangani laporan yang masuk. Penerapan sistem laporan yang masih manual menimbulkan sejumlah permasalahan. Pada sisi Pengguna (OPD), laporan pengaduan tidak dapat ditelusuri, apakah telah sampai kepada teknisi atau belum, sehingga pengguna tidak mengetahui progres dari penanganan masalah yang diminta. Dari sisi Teknisi; dengan tidak adanya pendokumentasi pekerjaan, menimbulkan kesulitan bagi teknisi untuk membuat laporan. Sedangkan dari sisi Kabid; keluhan pengguna yang masuk maupun keluhan yang diselesaikan tidak tercatat dengan baik dalam bentuk laporan tertulis, sehingga sulit untuk mengevaluasi kinerja teknisi.

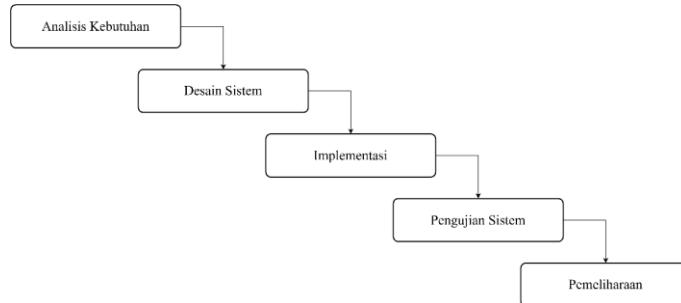
Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk merancang dan membangun sebuah sistem pelaporan dan penanganan masalah jaringan intranet dan internet di lingkungan kabupaten Sidoarjo. Sistem yang dibangun adalah aplikasi *IT support work order* berbasis web menggunakan *framework codeigniter*. Dalam perancangan sistem menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*, karena model ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak [3]. Harapannya dengan adanya penelitian ini maka permasalahan dalam pendokumentasiaduan dan laporan penanganannya terkait jaringan intranet dan internet pada OPD di sidoarjo bisa teratasi.

## II. METODE

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu memperoleh data dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan [4]. Observasi, dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo khususnya pada bidang Infrastruktur dan Keamanan TIK pada bulan September 2023. Wawancara, dengan melakukan sesi tanya jawab terhadap pegawai dan tim *IT support*, terkait kebutuhan sistem yang akan dirancang. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan, antara lain:

- Penelitian tahun 2021 oleh Weli Likhar & Hari Purwanto yang berjudul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi *Ticketing Helpdesk Online* Berbasis Web: Studi Kasus PT XYZ” [5]. Peneliti menggunakan metode analisis yang meliputi penelitian lapangan dan penelitian literatur untuk mengumpulkan data, serta UML digunakan untuk perancangan sistem. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah rancangan aplikasi yang memudahkan pengguna untuk menyampaikan keluhan permasalahan, membantu karyawan memahami masalah yang ada dan mempersingkat waktu dalam penanganannya.
- Penelitian tahun 2021 oleh Herfandi, Yuliadi, Sultan Naufal Abdillah, & Eri Sasmita Susanto yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengaduan Layanan Sarpras di Universitas Teknologi Sumbawa Berbasis Web” [6]. Peneliti menggunakan metode SDLC dengan model *waterfall* untuk merancang sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem berhasil menangani keluhan pelayanan di Universitas Teknologi Sumbawa dengan menggunakan metode *waterfall* sebagai perancangan sistem, *framework PHP* yaitu *Laravel* dalam mengimplementasikan rancangan, serta pengujian metode *black box* menunjukkan 100% keberhasilan.
- Penelitian tahun 2022 oleh Ananda Dwi Prasetyo, Irwan Alnarus Kautsar, dan Nuril Lutvi Azizah yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Fasilitas Umum Berbasis Web Service Dalam Rangka Menuju Sidoarjo *Smart City* dan *Open Data*” [7]. Peneliti menggunakan metode SDLC dengan model *waterfall* untuk merancang sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti telah berhasil membuat sistem informasi berbasis web untuk pelaporan fasilitas umum di Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan metode *waterfall*, bahasa pemrograman *javascript* dan *framework NextJS*, serta rata-rata tingkat keberhasilan pengujian metode *black box* menunjukkan 100%.
- Penelitian tahun 2021 oleh Muhamad Saepuloh yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Helpdesk Berbasis Web dengan Framework Codeigniter dan Mysql” [8]. Peneliti menggunakan metode *Extreme Programming* untuk pengembangan sistem, UML untuk pemodelan sistem, dan *black box* untuk pengujian sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dapat mempermudah perusahaan dalam mengatur keluhan yang masuk tanpa khawatir ada keluhan yang terlewatkan. Selain itu atasan dan manager juga dapat mengetahui status dari keluhan yang penanganannya lambat.

Sedangkan penelitian ini menggunakan metode SDLC (*Systems Development Life Cycle*) dalam pengembangan sistem. Pada umumnya model yang digunakan adalah *waterfall*, karena model ini menekankan pentingnya dokumentasi, sehingga model ini cocok untuk proyek yang mengutamakan kualitas, seperti proyek pemerintah dan perusahaan besar [9]. *Waterfall* terdapat beberapa tahapan [10] seperti pada Gambar 1 berikut.

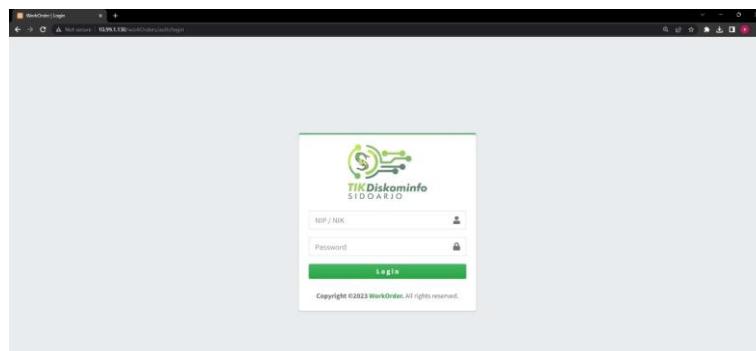


**Gambar 1.** Metode SDLC Model Waterfall

- Diwali dengan analisis Kebutuhan, seperti kebutuhan fitur-fitur yang terdapat pada sistem, alat yang akan digunakan, dan sebagainya.
- Desain Sistem, penelitian ini menggunakan UML, meliputi *use case* diagram dan *activity* diagram, serta menggunakan ERD dalam perancangan basis datanya.
- Implementasi, penelitian ini menggunakan *framework* PHP yaitu *codeigniter* dan MariaDB sebagai basis datanya.
- Pengujian Sistem, disini sistem yang telah dibuat, diintegrasikan dan diuji sesuai kebutuhan, melalui *black box testing* pada setiap menu input.
- Pemeliharaan, proses pemeliharaan mencakup perbaikan dari berbagai kesalahan atau *error* yang belum ditemukan sebelumnya.

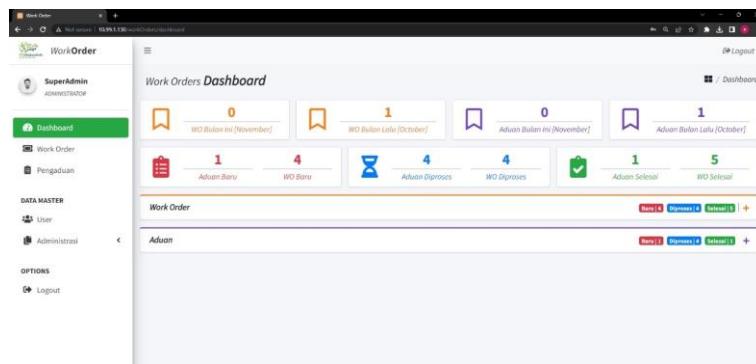
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil implementasi dari rancangan sistem menggunakan PHP dan MySQL dengan *framework* *codeigniter*.



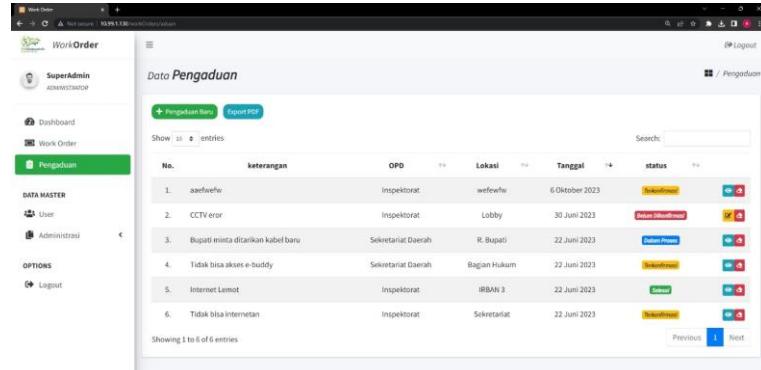
**Gambar 2.** Halaman Login

Pada gambar 2. Menampilkan halaman *login* saat pertama kali mengakses sistem. Sistem menggunakan multi level *user* yang nantinya jika berhasil *login* akan mengarah ke halaman *dashboard* yang berbeda.



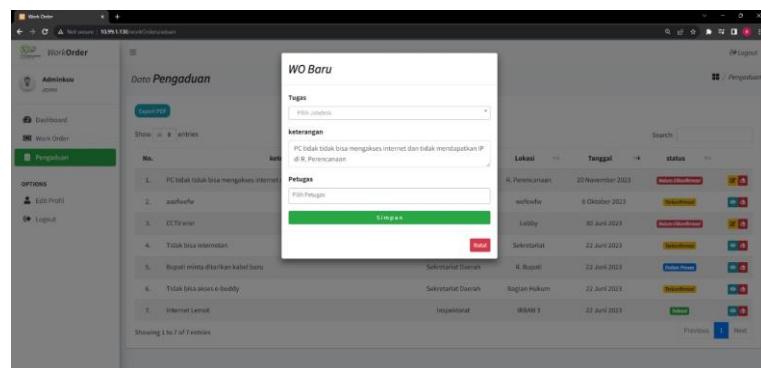
**Gambar 3.** Halaman Dashboard Superadmin

Pada Gambar 3. Merupakan halaman yang diakses *user* dengan level superadmin setelah berhasil *login*. *User* dengan level superadmin, bisa melakukan semua aktivitas pada sistem. Sedangkan *user* dengan level admin, hanya bisa melakukan aktivitas pengelolaan aduan dan *work order*. Lalu *user* dengan level petugas, hanya dapat melakukan pengerjaan *work order* dan cetak laporan. Sedangkan, *user* dengan level admin OPD hanya dapat mengelola aduan.



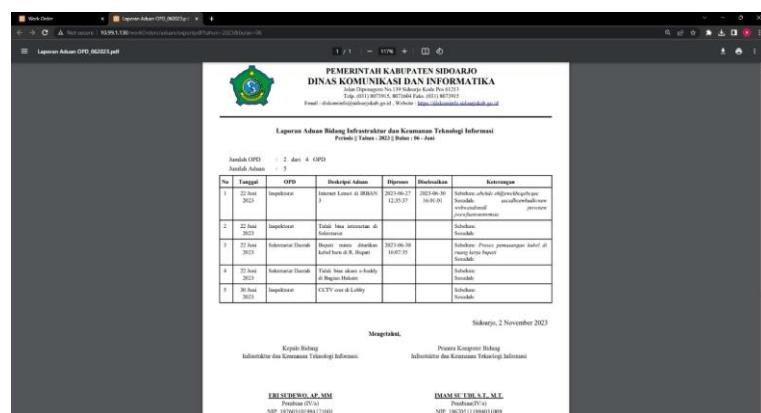
**Gambar 4. Halaman Aduan**

Pada Gambar 4. Menampilkan halaman yang bisa diakses oleh semua level *user* kecuali level petugas. Dalam menu pengaduan, *user* dapat melihat progres penanganan aduan dan membuat aduan, edit aduan, serta hapus aduan. Selain itu terdapat tombol cetak aduan.



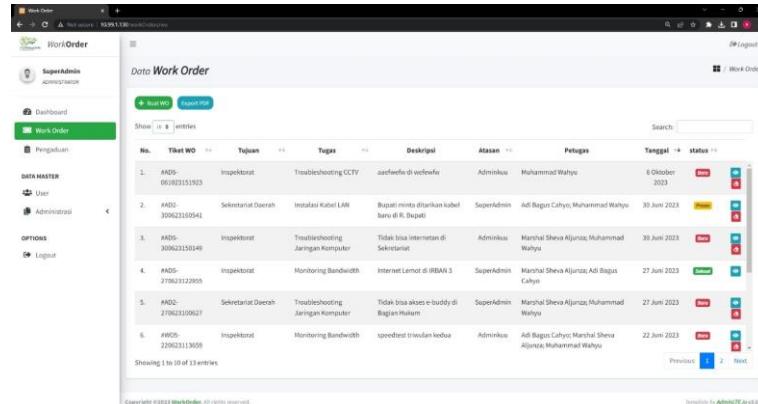
**Gambar 5. Konfirmasi Aduan**

Sedangkan pada sisi admin, dapat juga melakukan konfirmasi aduan seperti pada Gambar 5.



**Gambar 6. Cetak Aduan**

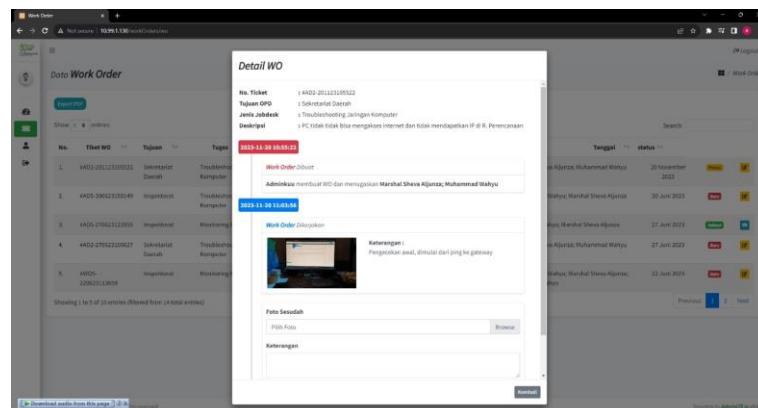
Pada Gambar 6. Merupakan tampilan ketika sesudah menekan tombol cetak aduan dan memilih filter bulan dan tahun yang akan dicetak.

**Gambar 7. Halaman Work Order**

Aduan yang telah dikonfirmasi oleh admin, akan terkirim ke halaman *work order* seperti pada Gambar 7. Halaman ini dapat diakses oleh semua level *user* kecuali level admin OPD. Dalam menu *work order*, dapat membuat, mengerjakan, dan melihat progres pengerjaan *work order*. Selain itu terdapat tombol cetak *work order* berdasarkan filter bulan dan tahun seperti pada Gambar 8.

**Gambar 8. Cetak Work Order**

Pada sisi petugas, halaman *work order* dapat dilakukan pengerjaan *work order* dengan mengirimkan foto sebelum dan sesudah berserta keterangannya, seperti pada Gambar 9 berikut.

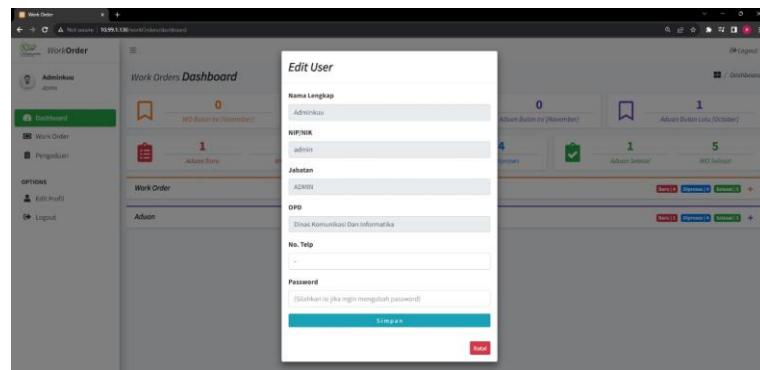
**Gambar 9. Mengerjakan Work Order**

Selain itu, terdapat fitur tambahan yaitu untuk mengelola data *user*, OPD, dan jenis pekerjaan seperti pada Gambar 10, yang hanya bisa diakses oleh *user* dengan level superadmin

No.	Nama	NIP / NIK	Jabatan	OPD	No. Telp	Level
1	SuperAdmin	super	ADMINISTRATOR	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	SuperAdmin
2	Administrator	admin	ADMIN	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	Admin
3	Adi Bagus Cahyo	351582909500051	PRANATA KOMPUTER	Dinas Komunikasi Dan Informatika	081234567890	Petugas
4	Marshal Shera Ajunza	351813001310001	TEKNIK JARINGAN	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0805380058090	Petugas
5	Mahamad Wahyu	3518132300010003	TEKNIK JARINGAN	Dinas Komunikasi Dan Informatika	-	Petugas
6	Jaka Tingkir	351813120980002	PRANATA KOMPUTER	Inspektorat	-	Admin OPD
7	Dewi Anjani	351813120790002	PRANATA KOMPUTER	Sekretariat Daerah	-	Admin OPD

**Gambar 10.** Halaman User

Fitur tambahan lainnya yaitu masing-masing *user* dapat mengubah profil sendiri, tetapi data yang dapat diubah hanya nomor telepon dan *password*, seperti pada Gambar 11 berikut.

**Gambar 11.** Ubah Profil

## IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian merancang dan membangun aplikasi *IT support work order* berbasis web, maka pendokumentasian aduan dan laporan penanganan terkait jaringan intranet dan internet pada OPD di Sidoarjo dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Bagi OPD dapat memantau progres penanganan aduan yang telah dikirimkan. Sedangkan bagi Dinas Kominfo Kabupaten Sidoarjo dapat melakukan pendokumentasian dan pelaporan guna mengevaluasi kinerja pegawai.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terhadap Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan penulis dapat memberikan manfaat bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo untuk dapat mengikuti dan melakukan kegiatan khususnya kegiatan penanganan permasalahan terkait jaringan intranet dan internet pada OPD di Sidoarjo yang berjalan di Bidang Keamanan dan Infrastruktur TIK yang selama ini belum adanya pendokumentasian dalam melakukan pelayanan sehingga diharapkan hasil penelitian dari penulis bisa bermanfaat dan dapat menjalankan tupoksinya lebih baik dari sebelumnya.

## REFERENSI

- [1] A. A. Wahyudi, Y. R. Widowati, and A. A. Nugroho, “STRATEGI IMPLEMENTASI SMART CITY KOTA BANDUNG,” *J. Good Gov.*, Jun. 2022, doi: 10.32834/gg.v1i1.460.
- [2] S. Susanto and M. Mulyati, “Sistem Informasi Helpdesk Dalam Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Diskominfo dan SP,” *Juti “Jurnal Teknol. Informasi,”* vol. 2, no. 1, p. 63, Aug. 2023, doi: 10.26798/juti.v2i1.961.

- [3] T. Priscillia and Zulfachmi, "Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD)," *J. Bangkit Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 6–12, Mar. 2021, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153.
- [4] A. Nurseptaji, Arey, F. Andini, and Y. Ramdhani, "Implementasi Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan," *J. Dialekt. Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 49–57, 2021, doi: 10.24176/detika.v1i2.6101.
- [5] W. Likhar and H. Purwanto, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Ticketing Helpdesk Online Berbasis Web: Studi Kasus Pt Xyz," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 8, no. 2, pp. 103–116, Jun. 2021, doi: 10.35968/jsi.v8i2.719.
- [6] Herfandi, Yuliadi, S. N. Abdillah, and E. S. Susanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengaduan Layanan Sarpras di Universitas Teknologi Sumbawa Berbasis Web," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 308–315, 2021, doi: 10.51401/jinteks.v3i1.984.
- [7] A. D. Prasetyo, I. A. Kautsar, and N. L. Azizah, "Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Fasilitas Umum Berbasis Web Service Dalam Rangka Menuju Sidoarjo Smart City Dan Open Data," *JIPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 7, no. 4, pp. 1271–1280, Nov. 2022, doi: 10.29100/jipi.v7i4.3259.
- [8] M. Saepuloh, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Helpdesk Berbasis Web dengan Framework Codeigniter dan Mysql," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 4, pp. 2261–2276, Dec. 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i4.1245.
- [9] M. Usnaini, V. Yasin, and A. Z. Sianipar, "Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall," *J. Manajamen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 1, p. 36, Feb. 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.415.
- [10] B. A. I. Wardaningsih, A. Muliawan Nur, and I. Fathurrahman, "Aplikasi Penyedia Lowongan Kerja Di Wilayah NTB Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Dan Mysql," *Infotek J. Inform. dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 93–98, Jan. 2022, doi: 10.29408/jit.v5i1.4417.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.